

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses interaksi yang memiliki tujuan tentunya interaksi ini terjadi antara guru dan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan pengetahuan hingga mental sehingga menjadi mandiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembelajaran baik secara formal maupun informal untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan data.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Sejalan dengan diterapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana materi pembelajaran disampaikan disesuaikan dengan kondisi siswa, maka peran guru sangat menentukan sekali pada proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran Talking Stick adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat yang mendorong siswa untuk berani menyatakan pendapatannya dan siswa yang memegang tongkat bergulir dari siswa satu ke siswa lainnya dengan diiringi oleh musik. Berpikir kritis adalah suatu proses berpikir secara sangat mendalam dan dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pola pemikirannya terhadap suatu informasi. Selanjutnya berpikir kritis merupakan berpikir yang dilakukan secara beralasan dan reflektif dengan

menekan keputusan apa yang seharusnya dapat dipercayai atau dilakukan.

Berdasarkan hasil penjelasan tersebut, maka bisa juga dikatakan keterampilan berpikir kritis itu kemampuan secara individu untuk biasa menyampaikan alasan secara efektif, memberikan pertanyaan yang sangat jelas, dapat memecahkan masalah apa yang ada, menganalisis ataupun mengevaluasi alternatif sudut pandang, dan juga merefleksikan secara kritis proses pencapaian keputusan.

Siswa harus terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan guru bukan hanya sebagai pembimbing. Secara operasional, tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran meliputi seluruh penanganan komponen pembelajaran yang meliputi proses pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, pengelolaan kelas, pembimbingan, dan penilaian, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan membuahkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi terhadap materi yang diajarkan dan kompetensi dalam hal memberdayakan semua komponen pembelajaran, sehingga seluruh elemen pembelajaran dapat bersinergi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud. Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan. Siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang buruk Hal ini juga dapat dilihat dari cara siswa mengajukan pertanyaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan, ringkas pertanyaan dan berikan penjelasan yang sangat sederhana selama proses pembelajaran misalnya saat mengajukan pertanyaan kepada siswa, untuk peserta siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi mampu mengerjakan dan menganalisis soal dengan baik. akan tetapi beda hal nya dengan peserta didik yang kurang kritis mereka akan mengalami kesulitan untuk mengerjakan ataupun menganalisis soal yang diberikan dan cenderung menyelesaikannya dengan tidak maksimal.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan perubahan model belajar karena penting bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama kegiatan belajar. Perubahan model pembelajaran yang digunakan Pendidik,

yaitu model pembelajaran *Talking Stick*, karena dalam hal pembelajaran, tidak ada guru yang relevan Pernah mencoba belajar model, selain bahkan ada kekurangan model untuk pembelajaran PKn keragaman dan interaksi, dan pembelajaran interaktif belum pernah dilaksanakan karena guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran tetapi realitas Saat Ini untuk model yang digunakan oleh guru menggunakan teknologi untuk mengajar dan belajar di kelas, tanya jawab dan diskusi. Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SD SWASTA ADVENT 6 AIR BERSIH MEDAN KOTA T.A 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut;

1. Pembelajaran kurang menarik dan tidak menyenangkan.
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar PKn .
3. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Swasta Advent 6 Air Bersih Medan Kota yang belum tercapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) .

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah;

1. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Materi Macam-Macam Ras di Indonesia pada Mata Pelajaran PKN .
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Talking Stick*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada kelas IV mata

pelajaran PKn di SD Swasta Advent 6 Air bersih Medan Kota Tahun Ajaran 2022/2023?

2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional pada kelas IV mata pelajaran PKn di SD Swasta Advent 6 Air bersih Medan Kota Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV mata pelajaran PKn di SD Swasta Advent 6 Air bersih Medan Kota Tahun Ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada kelas IV mata pelajaran PKn di SD Swasta Advent 6 Air bersih Medan Kota Tahun Ajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional pada kelas IV mata pelajaran PKn di SD Swasta Advent 6 Air bersih Medan Kota Tahun Ajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan Model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV mata pelajaran PKn di SD Swasta Advent 6 Air bersih Medan Kota Tahun Ajaran 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

1. Bagi Siswa, Melalui penelitian ini siswa semakin lebih kreatif lagi dalam belajar, meningkatkan minat siswa dalam belajar PKn dan pemahaman siswa.
2. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Kepala Sekolah, Melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak sekolah agar bisa menerapkan model pembelajaran yang efektif dalam berbagai mata pelajaran PKN khususnya



